



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis akan membahas mengenai penelitian yang digunakan. Dalam bab ini dijelaskan pula langkah penelitian untuk menjelaskan atas masalah penelitian yang dilakukan yang mencakup obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

#### A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode laporan keuangan auditan perusahaan yang digunakan adalah 3 tahun yaitu tahun 2016, 2017, 2018.

Variabel dependen dari penelitian ini adalah *audit reporting lag*. Sedangkan variabel independen dari penelitian ini adalah ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan laba operasi. Data laporan keuangan perusahaan tersebut akan digunakan sebagai sumber dalam mengukur serta menguji variabel dependen dan variabel-variabel independen dari penelitian ini.

#### B. Desain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2019:147-151) metodologi penelitian secara umum menggunakan pendekatan penelitian yang dapat dilihat dari berbagai perspektif berdasarkan:

##### 1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam bidang studi formal (*formal study*) karena dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian serta hipotesis. Tujuan dari hal tersebut adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan.



## 2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, uji penelitian ini merupakan studi pengamatan (*monitoring*), karena data yang diperoleh melalui pengamatan yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018.

## 3. Kontrol Penelitian terhadap Variabel

Dalam penelitian ini, peneliti tidak memiliki kemampuan untuk mempengaruhi maupun mengendalikan variabel-variabel penelitian yang ada. Oleh karena itu penelitian ini dikelompokkan sebagai penelitian *ex post facto* (penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian mencari faktor-faktor yang menimbulkan peristiwa tersebut). Peneliti hanya menganalisis data dan melaporkan apa yang sedang terjadi maupun yang telah terjadi.

## 4. Tujuan Studi

Penelitian ini termasuk kedalam jenis studi deskriptif, karena peneliti ingin memfokuskan dalam menjawab pertanyaan apa (*what*), siapa (*who*), dimana (*where*), dan kapan (*when*). Peneliti ingin mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

## 5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan gabungan antara *cross sectional* studies serta *time series/longitudinal studies*. Dikatakan *cross sectional* karena data tersebut diambil dari beberapa perusahaan selama periode waktu tertentu, sementara dikatakan *time series* karena waktu yang diamati adalah selama 3 tahun, yaitu periode 2016-2018.



## 6. Cakupan Topik Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu studi statistik, karena hipotesis diuji secara kuantitatif untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

## 7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini merupakan gabungan penelitian studi statistik dan lapangan, karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh berdasarkan fakta dan benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta hipotesis penelitian diuji secara kuantitatif.

## C Variabel penelitian

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit reporting lag*. *Audit reporting lag* adalah jumlah hari antara tanggal penutupan tahun buku (tanggal neraca) sampai dengan tanggal laporan audit.

*Audit Reporting Lag* = Jumlah hari dari tanggal tutup buku sampai dengan tanggal tanda tangan dalam laporan auditor independen

### 2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik secara positif atau negatif. Setiap unit kenaikan dalam variabel independen, terdapat pula kenaikan atau penurunan dalam variabel dependen. (Sekaran & Bougie, 2017:79)

Terdapat 4 variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- Ukuran Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel ini diukur dengan log natural total aset. Semakin besar perusahaan maka semakin cepat auditor melakukan audit karena biasanya perusahaan memiliki pengendalian internal yang kuat. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log } N (\text{Total Asset})$$

b. Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan dari pertama kali IPO sampai dengan tahun penelitian. Perusahaan yang lebih lama listing cenderung lebih terampil dalam proses pengumpulan data dan menghasilkan informasi, karena perusahaan telah mempunyai kapasitas yang cukup baik sehingga proses auditnya semakin pendek. Umur perusahaan dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun penelitian} - \text{Tahun IPO}$$

c. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan *return on asset (ROA)*. Analisis ROA dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat laba yang diinginkan dengan menggunakan total aset yang ada setelah disesuaikan lebih dulu dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. ROA dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Solvabilitas

Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh hutang yang dimiliki perusahaan baik jangka pendek ataupun panjang. Penelitian ini menggunakan DTA (*Debt to Total Asset*) sebagai proksi dalam variabel solvabilitas perusahaan. Solavabilitas dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Debt to Total Asset (DTA)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

e. Laba Operasi

Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba. Laporan laba rugi disusun untuk menggambarkan keberhasilan atau kegagalan operasi perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu. Laba operasi diukur dengan menghitung selisih pendapatan dan biaya-biaya operasi suatu unit usaha. Peran dari laporan laba operasi yaitu sebagai alat untuk mengetahui kemajuan yang dicapai perusahaan serta mengetahui hasil laba yang didapat dalam suatu periode operasi suatu perusahaan. Laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba operasi, karena laba operasi dianggap lebih mampu menggambarkan kegiatan operasional perusahaan.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Ikhtisar variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 3.1 dibawah ini



Tabel 3.1

Tabel Ikhtisar Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Skala	Indikator
1	<i>Audit Reporting Lag</i>	Dependen	Interval	Jumlah hari dari tanggal tutup buku sampai dengan tanggal tanda tangan dalam laporan auditor independen
2	Ukuran Perusahaan	Independen	Rasio	Log N (Total Asset)
3	Umur Perusahaan	Independen	Interval	Tahun penelitian – Tahun IPO perusahaan
4	Profitabilitas	Independen	Rasio	<i>Return On Asset</i>
5	Solvabilitas	Independen	Rasio	<i>Debt to Total Asset</i>
6	Laba Operasi	Independen	Nominal	Laba Operasi

Sumber: Data yang diolah peneliti

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara menyalin dan mengarsipkan data-data yang telah diperoleh dari sumber yang tersedia. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan auditan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 yang didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probabilistic sampling*. *Non probabilistic sampling* yaitu metode *purposive sampling* dengan tipe *judgment sampling* dimana sampel yang dipilih untuk mewakili populasi dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:



1. Perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI selama periode 2016-2018.
2. Perusahaan yang tidak termasuk IPO baru (*relisting*) selama periode 2016-2018
3. Perusahaan yang tidak ganti sektor selama periode 2016-2018.
4. Perusahaan yang tidak melakukan delisting selama periode 2016-2018.
5. Perusahaan yang laporan keuangannya menggunakan mata uang Rupiah.
6. Perusahaan yang laporan keuangannya lengkap dalam periode 2016-2018
7. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian dalam periode 2016-2018.

Kriteria pengambilan sampel disajikan dalam tabel 3.2 dibawah ini

**Tabel 3.2**

**Tabel Kriteria Pengambilan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Total perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI selama 2016-2018	174
2	Perusahaan manufaktur yang termasuk IPO baru ( <i>relisting</i> ) selama periode penelitian	(24)
3	Perusahaan manufaktur yang ganti sektor selama periode penelitian	(3)
4	Perusahaan manufaktur yang delisting selama periode penelitian	(4)
5	Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya tidak menggunakan mata uang Rupiah	(28)
6	Perusahaan yang laporan keuangannya tidak lengkap dalam periode 2016-2018.	(25)
7	Perusahaan yang mengalami kerugian dalam periode 2016-2018.	(27)
8	Data outlier	(16)
	<b>Perusahaan manufaktur yang terpilih sebagai sampel</b>	<b>47</b>
	<b>Data amatan ( 47 x 3 Tahun)</b>	<b>141</b>

#### F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, pengolahan dan pengujian data akan dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 25.0 untuk *Windows*. Berikut adalah teknik pengujian dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

##### 1. Statistika Deskriptif

Menurut Ghazali (2018:19) statistika deskriptif merupakan metode analisis data yang digunakan untuk menggambarkan variabel penelitian yang didapat



melalui hasil pengujian dan pengukuran dengan penggunaan angka-angka. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terkait dengan penelitian melalui data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis statistika deskriptif yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, dan nilai maksimum.

**2. Uji Kesamaan Koefisien**

**2. Uji Kesamaan Koefisien**

Sebelumnya perlu diketahui apakah pooling data penelitian (penggabungan data *cross-sectional*) dan *time series* dapat dilakukan atau tidak. Untuk itu perlu dilakukan suatu pengujian yaitu pengujian *comparing two regression: the dummy variable approach*. Kriteria keputusan dalam Uji Kesamaan Koefisien:

- a. Bila  $p\text{-value} \leq 0.05$  maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan *pooling*. Maka pengujian data penelitian harus dilakukan per tahun.
- b. Bila  $p\text{-value} > 0.05$  maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan *pooling*. Maka pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam 1 kali uji.

Berikut ini adalah model yang dipakai oleh peneliti:

$$\begin{aligned}
 \text{ARL} = & \alpha + \beta_1 \text{SIZE} + \beta_2 \text{AGE} + \beta_3 \text{PROFIT} + \beta_4 \text{SOLV} + \beta_5 \text{LABA} + \beta_6 \text{DT1} + \beta_7 \\
 & \text{DT2} + \beta_8 \text{SIZE} * \text{DT1} + \beta_9 \text{AGE} * \text{DT1} + \beta_{10} \text{PROFIT} * \text{DT1} + \beta_{11} \text{SOLV} * \text{DT1} \\
 & + \beta_{12} \text{LABA} * \text{DT1} + \beta_{13} \text{SIZE} * \text{DT2} + \beta_{14} \text{AGE} * \text{DT2} + \beta_{15} \text{PROFIT} * \text{DT2} \\
 & + \beta_{16} \text{SOLV} * \text{DT2} + \beta_{17} \text{LABA} * \text{DT2} + \varepsilon \dots\dots\dots (1)
 \end{aligned}$$

Keterangan:

- ARL = *Audit Reporting Lag* (Y)
- SIZE = Ukuran Perusahaan (Log Total Asset)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



AGE	= Umur Perusahaan (Tahun Penelitian – Tahun Perusahaan IPO)
PROFIT	= Profitabilitas (ROA)
SOLV	= Solvabilitas (DTA)
LABA	= Laba Operasi (LABA)
DT1	= Variabel <i>dummy</i> (1=tahun 2016, 0=selain tahun 2016)
DT2	= Variabel <i>dummy</i> (1=tahun 2017, 0=selain tahun 2017)
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_{17}$	= Koefisien regresi
$\epsilon$	= error

**3. Uji Asumsi Klasik**

Ada 4 pengujian yang dilakukan menurut Ghozali (2018:107) untuk menguji model regresi dalam pengujian asumsi klasik, yaitu:

**a. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2018:167) tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk melihat apakah variabel residual yang ada dalam model regresi linear berganda berasal dari populasi yang berdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui normalitas distribusi data. Berikut kriteria pengambilan keputusannya:

1. Jika nilai probabilitas signifikansinya  $< 0.05$  maka data tidak terdistribusi normal.
2. Jika nilai probabilitas signifikansinya  $\geq 0.05$  maka data berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinearitas**

Tujuan dilakukannya uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terdapat korelasi (hubungan) antar variabel independen. Jika tidak terjadi korelasi antar variabel independen maka dapat dikatakan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



model regresi baik. Pengukuran multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai kriteria nya adalah:

1. Nilai *Tolerance*  $\geq 0.1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka tidak ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.
2. Nilai *Tolerance*  $< 0.1$  dan nilai VIF  $\geq 10$ , maka ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137). Tujuan dilakukannya uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah model regresi yang dipakai terjadi ketidaksamaan varians dari residul pada satu pengamatan terhadap pengamatan lain. Dikatakan heteroskedastisitas, apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, namun apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas. Jika model regresi menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas maka model regresi dalam penelitian tidak dapat digunakan.

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas akan dilakukan melalui uji Glejtser, di mana dalam uji ini akan dilakukan regresi nilai *absolute residual* terhadap variabel independen. Nilai signifikan dari masing-masing variabel independen dapat menjadi tolak ukur dalam melihat apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak. Dikatakan terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikan variabel independen  $< 0,05$ , tetapi apabila nilai signifikan  $\geq 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas (atau disebut homoskedastisitas).



#### d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) tujuan dilakukannya uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan) antara residual periode  $t$  dengan residual periode  $t-1$  (periode sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka menimbulkan *problem* autokorelasi. Munculnya autokorelasi dapat terjadi karena penelitian dilakukan secara berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lain. Model regresi yang bebas dari autokorelasi dapat dikatakan sebagai model regresi yang baik. Uji autokorelasi dalam penelitian ini akan dilakukan dengan uji *Durbin Watson*.

**Tabel 3.3**

**Tabel Kriteria Autokorelasi**

Hipotests Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No Decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, Positif atau Negatif	Tidak Ditolak	$du \leq d \leq 4 - du$

Sumber : Ghozali (2018)

Keterangan:

$d$  = Nilai Durbin-Watson yang dihasilkan dari pengolahan data statistic

$du$  = Batas atas

$dl$  = Batas bawah

Nilai Durbin-Watson dihasilkan dari pengolahan data statistik dengan SPSS 25 akan dibandingkan dengan nilai table Durbin-Watson menggunakan nilai signifikan sebesar 5%, jumlah sampel ( $n$  sampel), serta jumlah variabel bebas dan terikat ( $k$  variabel), serta tingkat signifikansi diperoleh nilai batas atas ( $du$ ). Hasil

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengujian autokorelasi dapat dikatakan sebagai menerima  $H_0$  (Tidak ada autokorelasi, Positif atau Negatif) apabila nilai  $du \leq d \leq 4 - du$ .



Hak Cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi linear berganda, yang akan diuraikan sebagai berikut:

##### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk melakukan uji hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini, akan digunakan metode regresi linear berganda. Menurut Ghazali (2018:96) analisis regresi merupakan metode variabel yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dan beberapa variabel independen. Model analisis regresi linear berganda yang dibentuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ARL = \alpha + \beta_1 SIZE + \beta_2 AGE + \beta_3 PROFIT + \beta_4 SOLV + \beta_5 LABA + \varepsilon \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan:

- ARL = *Audit Reporting Lag* (Y)
- SIZE = Ukuran Perusahaan (Log Total Asset)
- AGE = Umur Perusahaan (Thn Penelitian-Thn IPO)
- PROFIT = Profitabilitas (ROA)
- SOLV = Solvabilitas (DTA)
- LABA = Laba Operasi (LABA)
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta_1 - \beta_5$  = Koefisien regresi
- $\varepsilon$  = Error

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## b. Uji Signifikansi Keseluruhan dari Regresi Sampel (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2018:98) uji statistik F ini untuk menguji apakah semua variabel yang bersifat independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel yang bersifat dependen. Pengambilan keputusan analisis pengujian dalam uji f adalah:

1. Jika  $\text{Sig F} < (\alpha) 0.05$ , maka model regresi signifikan (tolak  $H_0$ ), artinya secara bersama- sama semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika  $\text{Sig F} \geq (\alpha) 0.05$ , maka model regresi tidak signifikan (terima  $H_0$ ), artinya secara bersama-sama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2018:98) uji statistik t adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Pengambilan keputusan analisis pengujian dalam uji t adalah:

1. Jika  $\text{Sig-t} < (\alpha) 0.05$ , maka variabel independen merupakan penjelas atau berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (tolak  $H_0$ )
2. Jika  $\text{Sig-t} \geq (\alpha) 0.05$ , maka variabel independen bukan merupakan penjelas atau tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terima  $H_0$ ).

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (tanda hubungan mengindikasikan hubungan yang dihipotesiskan):

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit reporting lag*

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 < 0$$

b. Pengaruh umur perusahaan terhadap *audit reporting lag*

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_2 < 0$$

c. Pengaruh profitabilitas terhadap *audit reporting lag*

$$H_0 : \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_3 < 0$$

d. Pengaruh solvabilitas terhadap *audit reporting lag*

$$H_0 : \beta_4 = 0$$

$$H_a : \beta_4 > 0$$

e. Pengaruh laba operasi terhadap *audit reporting lag*

$$H_0 : \beta_5 = 0$$

$$H_a : \beta_5 < 0$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

### Uji Ketepatan Perkiraan (*Goodness of Test* atau Koefisien Determinasi)

Menurut Ghazali (2018:97) uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen dapat menerangkan variasi dari variabel independen. Apabila nilai mendekati satu mempunyai makna bahwa variabel-variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan agar memprediksi variasi variabel dependen. Dua sifat koefisien determinasi yaitu:

1. Nilai  $R^2$  selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat.
2. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ), dimana:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- a) Jika  $R^2 = 0$ , maka tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependennya (tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen)
- b) Jika  $R^2 = 1$ , maka model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna atau model regresi yang dibentuk tepat secara sempurna untuk meramalkan variabel dependen (ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen)

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

